

Latihan Soal

(Soal 1)

```
function isSimetris (l: List) → boolean
{ Menghasilkan true jika List l simetrik. }
{ List disebut simetrik jika:
  - elemen pertama = elemen terakhir,
  - elemen kedua = elemen sebelum terakhir,
  - dan seterusnya.
  List kosong adalah List simetris }
```

KAMUS LOKAL

i: integer
simetris: boolean

ALGORITMA

```
simetris ← true
i ← 0
while ((i < (l.nEff // 2)) and (simetris)) do
  if (l.contents[i] ≠ l.contents[l.nEff - i - 1]) then
    simetris ← false
  else { l.contents[i] = l.contents[l.nEff - i - 1] } then
    i = i + 1
→ simetris
```

```
function plusTab (l1, l2: List) → List
```

```
{ Prekondisi: l1 dan l2 berukuran sama dan tidak kosong. }
{ Mengirimkan l1+l2, yaitu penjumlahan setiap elemen l1 dan l2
  pada indeks yang sama (seperti penjumlahan vektor dalam matematika). }
```

KAMUS LOKAL

i: integer
l3: List { l3 adalah list kosong dengan nEff = 0 }

ALGORITMA

```
i traversal [0..(l1.nEff - 1)]
  l3.contents[i] ← l1.contents[i] + l2.contents[i]
  l3.nEff ← l3.nEff + 1
→ l3
```

```
function countOccurence(l: List, x: ElType) → integer
```

```
{ Menghasilkan berapa banyak kemunculan elemen bernilai x di List l. }
{ Jika l kosong, menghasilkan 0. }
```

KAMUS LOKAL

i: integer
count: integer

ALGORITMA

```
i ← 0
count ← 0
while (i < l.nEff) do
  if (l.contents[i] = x) then
    count ← count + 1
  else { l.contents[i] ≠ x } then
    i ← i + 1
→ count
```

function isEqual (l1, l2: List) → **boolean**

{ Mengirimkan true jika l1 setara dengan l2, yaitu jika
ukuran l1 sama dengan ukuran l2 dan semua elemen l1 dan l2 pada
indeks yang sama bernilai sama; L1 dan L2 tidak kosong. }

KAMUS LOKAL

i: **integer**
equal: **boolean**

ALGORITMA

```
i ← 0
equal ← true
if (l1.nEff ≠ l2.nEff) then
    equal ← false
while ((equal) and (i < l1.nEff)) do
    if (l1.contents[i] ≠ l2.contents[i]) then
        equal ← false
    else { l1.contents[i] = l2.contents[i] } then
        i ← i + 1
→ equal
```

function indexOf (l:List, x:ElType) → IdxType

{ Mencari apakah ada elemen List l yang bernilai x. }
{ Jika ada, menghasilkan indeks i terkecil, di mana elemen l ke-i = x.
Jika tidak ada, mengirimkan indeks tak terdefinisi (idxUndef).
Jika list kosong, menghasilkan indeks tak terdefinisi (idxUndef). }
{ Memakai skema searching tanpa boolean. }

KAMUS LOKAL

i: **integer**

ALGORITMA

```
i ← 0
if (l.nEff = 0) then
    → idxUndef
{ biasanya dalam kasus skema searching tanpa boolean tidak boleh ada kasus
kosong. Dalam kasus ini, kasus kosong di eliminasi terlebih dahulu }
while ((i < l.nEff) and (l.contents[i] ≠ x)) do
    i ← i + 1
if (l.contents[i] = x) then
    → i
else { l.contents[i] ≠ x } then
    → idxUndef
```

procedure insertUnique (input/output l:List, input x:ElType)

```
{ Menambahkan x sebagai elemen terakhir list l,  
  pada list dengan elemen unik. }  
{ I.S. List l boleh kosong, tetapi tidak penuh  
  dan semua elemennya bernilai unik, tidak terurut.  
  F.S. Menambahkan x sebagai elemen terakhir l  
  jika belum ada elemen yang bernilai x.  
  Jika sudah ada elemen list yang bernilai x  
  maka I.S. = F.S. dan dituliskan pesan  
  "nilai sudah ada". }  
{ Proses : Cek apakah X ada dengan sequential search  
  dengan sentinel, kemudian tambahkan jika belum ada. }
```

KAMUS LOKAL

i: integer

ALGORITMA

```
l.contents[l.nEff] ← x { pasang penanda sentinel }  
i ← 0  
while (l.contents[i] ≠ x) do  
  i ← i + 1  
if (i < l.nEff) then  
  { berhenti di index sebelum index sentinel diletakan }  
  output("nilai sudah ada")  
else { i = l.nEff } then  
  { berhenti di index tempat sentinel diletakan }  
  l.nEff ← l.nEff + 1
```

Latihan Soal

(Soal 2)

[Tulisan di highlight]: Perbedaan antara metode implisit dan eksplisit.

```
{ Versi I : Dengan banyaknya elemen secara eksplisit, array statik }  
constant kapasitas: integer = 100  
constant idxUndef: integer = -1 { indeks tak terdefinisi}  
{ Definisi elemen dan koleksi objek }  
type ElType: integer { type elemen list }  
type List: < ti: array [0..kapasitas-1] of ElType,  
           { memori tempat penyimpanan elemen (container) }  
           nEff: integer ≥ 0 { banyaknya elemen efektif } >
```

```
{ Versi II : Dengan banyaknya elemen secara implisit, array statik }  
constant kapasitas: integer = 100  
constant idxUndef: integer = -1 { indeks tak terdefinisi}  
constant mark: integer = -9999 { mark penanda elemen kosong }  
{ Definisi elemen dan koleksi objek }  
type ElType: integer { type elemen list }  
type List: < ti: array [0..kapasitas-1] of ElType,  
           { memori tempat penyimpanan elemen (container) }  
           { tidak diperlukan nEff dalam kasus implisit } >
```

Latihan Soal

(Soal 3a)

{ Versi I : Dengan banyaknya elemen secara eksplisit, array statik }

function getFirstIdx (l: List) → integer
{ Mengembalikan indeks pertama dari list l. Jika list kosong, mengembalikan idxUndef. }
{ Asumsi bahwa tipe listnya adalah rata kiri }

KAMUS LOKAL

{ Tidak ada kamus lokal }

ALGORITMA

if (l.nEff = 0) then
 → idxUndef
else { l.nEff ≠ 0 } then
 → 0

{ Versi I : Dengan banyaknya elemen secara eksplisit, array statik }

function getLastIdx (l: List) → integer
{ Mengembalikan indeks terakhir dari list l. Jika list kosong, mengembalikan idxUndef. }
{ Asumsi bahwa tipe listnya adalah rata kiri }

KAMUS LOKAL

{ Tidak ada kamus lokal }

ALGORITMA

if (l.nEff = 0) then
 → idxUndef
else { l.nEff ≠ 0 } then
 → l.nEff - 1

{ Versi II : Dengan banyaknya elemen secara implisit, array statik }

function getFirstIdx (l: List) → integer
{ Mengembalikan indeks pertama dari list l. Jika list kosong, mengembalikan idxUndef. }
{ Asumsi bahwa tipe listnya adalah rata kiri }

KAMUS LOKAL

{ Tidak ada kamus lokal }

ALGORITMA

if (l.ti[0] = mark) then
 → idxUndef
else { l.ti[0] ≠ mark } then
 → 0

{ Versi II : Dengan banyaknya elemen secara implisit, array statik }

function getLastIdx (l: List) → integer

{ Mengembalikan indeks terakhir dari list l. Jika list kosong, mengembalikan
idxUndef. }

{ Asumsi bahwa tipe listnya adalah rata kiri }

KAMUS LOKAL

{ Tidak ada kamus lokal }

ALGORITMA

i ← 0

while ((i < N) and (l.ti[i] ≠ mark) do

i ← i + 1

if (l.ti[i] = mark) then

→ idxUndef

else { l.ti[i] ≠ mark } then

→ i

Latihan Soal

(Soal 3b)

[Tulisan di highlight]: Perbedaan antara metode implisit dan eksplisit.

```
function isSimetris (l: List) → boolean
{ Menghasilkan true jika List l simetrik. }
{ List disebut simetrik jika:
  - elemen pertama = elemen terakhir,
  - elemen kedua = elemen sebelum terakhir,
  - dan seterusnya.
  List kosong adalah List simetris }
```

KAMUS LOKAL

```
i: integer
length: integer { dibutuhkan, karena tidak adanya nEff }
simetris: boolean
```

ALGORITMA

```
simetris ← true
length ← 0
while (l.contents[length] ≠ mark) do
  length ← length + 1
i ← 0
while ((i < length // 2) and (simetris)) do
  if (l.contents[i] ≠ l.contents[length - i - 1]) then
    simetris ← false
  else { l.contents[i] = l.contents[length - i - 1] } then
    i = i + 1
→ simetris
```

```
function plusTab (l1, l2: List) → List
```

```
{ Prekondisi: l1 dan l2 berukuran sama dan tidak kosong. }
{ Mengirimkan l1+l2, yaitu penjumlahan setiap elemen l1 dan l2
  pada indeks yang sama (seperti penjumlahan vektor dalam matematika). }
```

KAMUS LOKAL

```
i: integer
l3: List { l3 adalah list kosong dengan nEff = 0 }
```

ALGORITMA

```
i ← 0
{ l1 sebagai perwakilan kondisional, karena l1 dan l1 berukuran sama }
while (l1.contents[i] ≠ mark) do
  l3.contents[i] ← l1.contents[i] + l2.contents[i]
  i ← i + 1
→ l3
```

function countOccurence(l: List, x: ElType) → integer

{ Menghasilkan berapa banyak kemunculan elemen bernilai x di List l. }
{ Jika l kosong, menghasilkan 0. }

KAMUS LOKAL

i: integer
count: integer

ALGORITMA

```
i ← 0
count ← 0
while (l.contents[i] ≠ mark) do
  if (l.contents[i] = x) then
    count ← count + 1
  else { l.contents[i] ≠ x } then
    i ← i + 1
→ count
```

function isEqual (l1, l2: List) → boolean

{ Mengirimkan true jika l1 setara dengan l2, yaitu jika
ukuran l1 sama dengan ukuran l2 dan semua elemen l1 dan l2 pada
indeks yang sama bernilai sama; L1 dan L2 tidak kosong. }

KAMUS LOKAL

i: integer
length1: integer { dibutuhkan, karena tidak adanya nEff }
length2: integer { dibutuhkan, karena tidak adanya nEff }
equal: boolean

ALGORITMA

```
equal ← true
length1 ← 0
while (l1.contents[length1] ≠ mark) do
  length1 ← length1 + 1
length2 ← 0
while (l2.contents[length2] ≠ mark) do
  length2 ← length2 + 1
if (length1 ≠ length2) then
  equal ← false
i ← 0
while ((equal) and (i < length1)) do
  if (l1.contents[i] ≠ l2.contents[i]) then
    equal ← false
  else { l1.contents[i] = l2.contents[i] } then
    i ← i + 1
→ equal
```


function indexOf (l:List, x:ElType) → IdxType

{ Mencari apakah ada elemen List l yang bernilai x. }
{ Jika ada, menghasilkan indeks i terkecil, di mana elemen l ke-i = x.
Jika tidak ada, mengirimkan indeks tak terdefinisi (idxUndef). }
{ Jika list kosong, menghasilkan indeks tak terdefinisi (idxUndef). }
{ Memakai skema searching tanpa boolean. }

KAMUS LOKAL

i: integer

ALGORITMA

i ← 0
if (l.contents[0] = mark) then
 → idxUndef
{ biasanya dalam kasus skema searching tanpa boolean tidak boleh ada kasus
kosong. Dalam kasus ini, kasus kosong di eliminasi terlebih dahulu }
while ((l.contents[i] ≠ mark) and (l.contents[i] ≠ x)) do
 i ← i + 1
if (l.contents[i] = x) then
 → i
else { l.contents[i] ≠ x } then
 → idxUndef

procedure insertUnique (input/output l:List, input x:ElType)

{ Menambahkan x sebagai elemen terakhir list l,
pada list dengan elemen unik. }
{ I.S. List l boleh kosong, tetapi tidak penuh
dan semua elemennya bernilai unik, tidak terurut.
F.S. Menambahkan x sebagai elemen terakhir l
jika belum ada elemen yang bernilai x.
Jika sudah ada elemen list yang bernilai x
maka I.S. = F.S. dan dituliskan pesan
"nilai sudah ada". }
{ Proses : Cek apakah X ada dengan sequential search
dengan sentinel, kemudian tambahkan jika belum ada. }

KAMUS LOKAL

i: integer

length: integer { dibutuhkan, karena tidak adanya nEff }

ALGORITMA

length ← 0
while (l.contents[length] ≠ mark) do
 length ← length + 1
l.contents[length] ← x { pasang penanda sentinel }
i ← 0
while (l.contents[i] ≠ x) do
 i ← i + 1
if (i < length) then
 { berhenti di index sebelum index sentinel diletakan }
 l.contents[length] ← mark
 output("nilai sudah ada")
{ tidak ada else, karena saat pencarian berhenti di index sentinel, artinya
nomor tersebut memang harus ditambahkan (sudah di awal) dan tidak perlu
operasi tambahan seperti metode eksplisit }

Latihan Soal

(Soal 4a)

procedure closestPair (input l: List, output p1, p2: EType)

{ I.S.: l terdefinisi, mungkin kosong, p1 dan p2 sembarang. }

{ F.S.:

Jika l tidak kosong, p1 dan p2 berisi 2 elemen l pada posisi berurutan yang memiliki selisih (selalu positif) terkecil.

Jika kedua elemen nilainya berbeda, maka p1 adalah elemen yang bernilai lebih kecil.

Jika ada beberapa pasang elemen yang memiliki selisih terkecil, maka diambil pasangan elemen yang muncul pertama kali.

Jika l kosong atau hanya terdiri atas 1 elemen, p1 dan p2 berisi elemen tidak terdefinisi yaitu -999 }

{ Contoh:

l.ti = [5,3,10,11,20,19]; maka p1=10 dan p2=11

l.ti = [-2,10,7,30,40,43,9]; maka p1=7 dan p2=10

l.ti = [-2,10,10,40,40]; maka p1=10 dan p2=10 }

KAMUS LOKAL

i: integer

diff: integer

indeks: integer

ALGORITMA

i ← 0

diff ← 0

indeks ← -9999

{ apabila list kosong atau list dengan 1 element, maka while tidak akan berjalan }

{ ketika nEff 0 atau 1, maka tidak memenuhi kondisional iterasi (iterasi tidak berjalan sama sekali) }

while (i < (l.nEff - 1)) do

{ sementara diasumsikan, antara index 0 dan index 1 adalah selisih terkecil }

if ((i = 0) or (abs(l.ti[i] - l.ti[i + 1]) < diff)) then

diff ← abs(l.ti[i] - l.ti[i + 1])

indeks ← i

i ← i + 1

if (index = -9999) then

p1 ← -999

p2 ← -999

else if (l.ti[indeks] < l.ti[indeks + 1]) then

p1 ← l.ti[indeks]

p2 ← l.ti[indeks + 1]

else { l.ti[indeks] > l.ti[indeks + 1] } then

p1 ← l.ti[indeks + 1]

p2 ← l.ti[indeks]

Latihan Soal

(Soal 4b)

```
function isFront (l1, l2 : List) → boolean
{ Mengembalikan true jika elemen-elemen l1 merupakan bagian awal dari l2 }
{ Contoh:
  isFront ([2,3,4], [2,3,4,5,6]) = true
  isFront ([2,3,4], [3,4,5,6]) = false
  isFront ([], [2,3,4,5,6]) = true
  isFront ([2,3,4], [2,3]) = false
  isFront ([2,3,4], []) = false }
```

KAMUS LOKAL

i: integer
frontStatus: boolean

ALGORITMA

```
i ← 0
frontStatus ← true
if (l1.nEff > l2.nEff) then
  frontStatus ← false
while ((i < l1.nEff - 1) and (frontStatus)) do
  if (l1.ti[i] ≠ l2.ti[i]) then
    frontStatus ← false
  i ← i + 1
→ frontStatus
```